BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

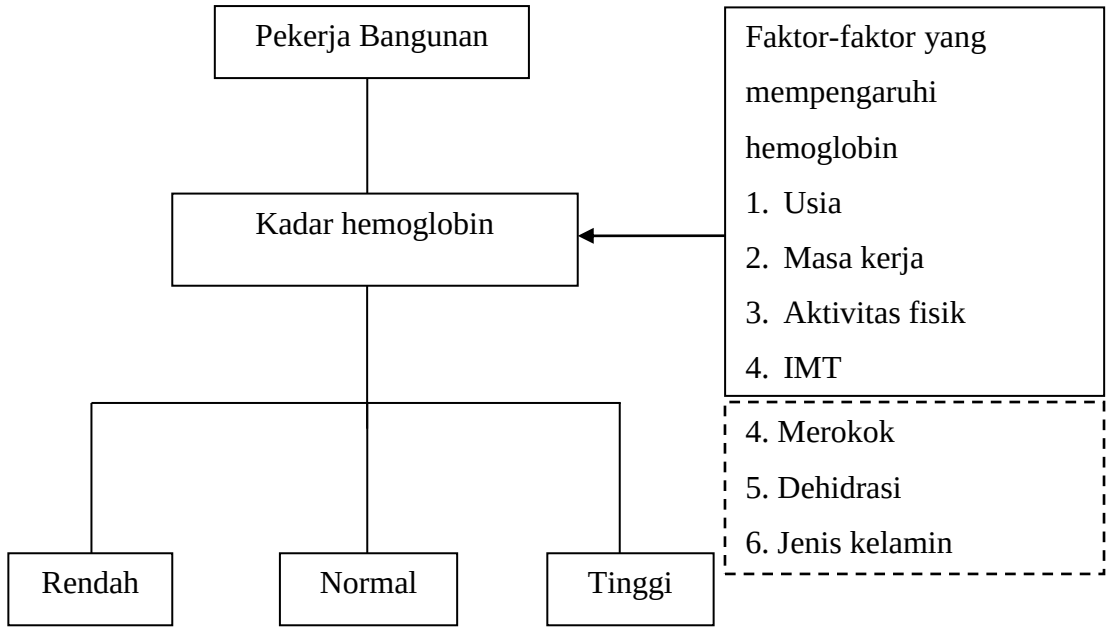

Gambar 2. Kerangka konsep

Keterangan gambar

= yang diteliti

= tidak diteliti

Dalam kerangka konsep ini menjelaskan bahwa pekerja bangunan akan diukur kadar hemoglobinnya dan dikatagorikan kedalam kadar rendah, normal, dan tinggi. Kadar hemoglobin seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, aktivitas fisik, IMT, merokok, dehidrasi dan jenis kelamin. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hemoglobin yang diteliti yaitu usia, aktivitas fisik, dan IMT.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana di dalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada pekerja bangunan di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar Hemoglobin	Hasil pengukuran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan di RSD Mangusada Kabupaten Badung dimana kadar hemoglobin tersebut akan dikatagorikan rendah, normal dan tinggi	Diukur dengan metode *flow cytometry* alat *CELL-DYN Ruby*	Ordinal
2	Pekerja bangunan	Pekerja proyek yang bekerja pada proyek bangunan RSD Mangusada Kabupaten Badung yang bekerja di bagian struktur bangunan dan merupakan status karyawan tetap PT Tunas Jaya Sanur	Wawancara dan kuisioner	Nominal

1	2	3	4	5
3	Usia	Suatu angka yang mewakili lama hidup pekerja bangunan yang bekerja di RSD Mangusaka Kabupaten Badung berdasarkan tahun sejak lahir hingga penelitian	Wawancara	Interval
4	Masa kerja	Lamanya bekerja menjadi pekerja bangunan dalam hitungan tahun mulai dari bekerja hingga saat penelitian berlangsung	Wawancara	Interval
5	IMT	Penilaian status gizi pekerja bangunan di RSD Mangusada Kabupaten Badung untuk mengetahui derajat kegemukan dengan rumus: IMT = Berat Badan (kg) ÷ Tinggi Badan (m^2) Kategori IMT di Indonesia menurut Depkes (2010): 1. Kurus < 17,0 kg/m^2 2. Normal 18,0-25,0 kg/m^2	Pengukuran dilakukan langsung oleh peneliti menggunakan timbangan merk “Camry” dan alat pengukur tinggi badan merk “Microtoise GEA	Ordinal

1	2	3	4	5
		3. Gemuk 25,1-27,0 kg/m^2 4. Obesitas >30 kg/m^2		
6	Aktivitas fisik	Kegiatan yang dilakukan saat bekerja di proyek pembangunan di RSD Mangusada Kabupaten Badung yang akan dikatagorikan ke dalam aktivitas fisik rendah, sedang, dan berat.	Wawancara dan kuisioner	Ordinal